

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*
PADA MATERI SHALAT SISWA KELAS IV UPT SDN 113
KARAWAK KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ROSMAYANTI
2002010035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*
PADA MATERI SHALAT SISWA KELAS IV UPT SDN 113
KARAWAK KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ROSMAYANTI
2002010035

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.**
- 2. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosmayanti

NIM : 2002010035

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau aplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 10 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Rosmayanti

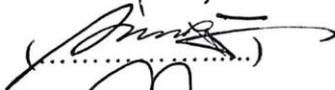
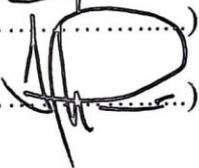
NIM 2002010035

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* pada Materi Shalat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Rosmayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010035, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 7 Februari 2025 M bertepatan dengan 8 Syaban 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 18 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|--|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (... ) |
| 2. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I | (... ) |
| 3. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (... ) |
| 4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. | Pembimbing I | (... ) |
| 5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (... ) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Dr. Andi Ari Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Materi Shalat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langgaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN

Palopo, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I IAIN Palopo, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penguji I dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku tim validator yang telah memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

8. Kepala sekolah Jhrullah, S.Pd. dan guru-guru beserta staf SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada orang tua tercinta ayahanda Udding dan ibunda Muriati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara dan saudariku Lusiaty, Lufy Lestari, Badarianty, Ari Putra dan adik kembar saya Keyla Aqila, Kesya Aqila, yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Teruntuk semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 2 Januari 2025

Rosmayanti

NIM 2002010035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Tranliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SK) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	He (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Ii g g Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إِ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أُ	<i>Ḍammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	Tanda	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

وَهْلًا : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{A}	a dan garis diatas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis diatas
و	<i>dammah dan wau</i>	\bar{U}	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-haqq*

نُعْم : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'munūna*

الْأَنْوَعُ : *al-nau'*

يَشَاءُ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. Lafaz *al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَائِلَةُ اللَّهِ : *dānullā*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’an

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī ‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

QS = Al-qur’an Surah

Swt. = *Subhanallah wata’ala*

Saw. = *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Kajian Teori	14
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Pengembangan	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 2 QS. Al-Alaq ayat 1 sampai 5	2
Kutipan ayat 1 QS. Al-Luqman ayat 17	3
Kutipan ayat 3 QS. Al-Jumu'ah ayat 9	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Kepraktisan.....	35
Tabel 3.4 Skala Likert	37
Tabel 3.5 Skala Validitas.....	38
Tabel 3.6 Skor Respon Guru dan Siswa terhadap Media.....	38
Tabel 3.7 Kategori Uji Kepraktisan Media	39
Tabel 4.1 Hasil Wawancara.....	43
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa	44
Tabel 4.3 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	46
Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi.....	52
Tabel 4.5 Validasi Ahli Media	53
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Kepraktisan Guru	54
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Kepraktisan Siswa	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Alat dan Bahan.....	47
Gambar 4.2 Membuat Bagian-Bagian Box	48
Gambar 4.3 Membuat Tutup Box.....	49
Gambar 4.4 Proses Pengeditan Materi Menggunakan Aplikasi Canva.....	49
Gambar 4.5 Tampilan Materi Media Smart Box	50
Gambar 4.6 Tampilan Luar Media Smart Box	51
Gambar 4.7 Tampilan Materi dan Bagian dalam Media Smart Box	51
Gambar 4.8 Sebelum Revisi	53
Gambar 4.9 Setelah Revisi	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Bagan 3.1 Tahap 4-D.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Meneliti

Lampiran 3 Surat Penggunaan Produk

Lampiran 4 Surat Penyerahan Produk

Lampiran 5 Validasi Ahli Media

Lampiran 6 Validasi Ahli Materi

Lampiran 7 Angket Praktikalitas Guru

Lampiran 8 Angket Praktikalitas Siswa

Lampiran 9 Analisis Kebutuhan Guru

Lampiran 10 Analisis Kebutuhan Siswa

Lampiran 11 Media Pembelajaran Smart Box Pada Materi Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud

Lampiran 12 Dokumentasi

ABSTRAK

Rosmayanti, 2025. “*Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box pada Materi Shalat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh A. Riawarda dan Hisbullah.

Skripsi ini membahas mengenai pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada materi Shalat, khususnya Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud di kelas IV SDN 113 Karawak. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* dilatarbelakangi dengan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang variatif menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan, desain, validitas media dan kepraktisan media pembelajaran *Smart Box*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Untuk mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (*Four-Dmodels*) yang meliputi empat tahap pengembangan yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Dessiminate* (penyebaran). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 113 Karawak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap analisis didapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut membutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih aktif; tahap desain media pembelajaran *Smart Box* yang dikembangkan berupa kotak yang dilengkapi dengan dua tutup box, ringkasan materi, kartu pembelajaran dan kuis teka-teki silang sebagai evaluasi pembelajaran; uji validitas media *Smart Box* yang dikembangkan diperoleh hasil validasi media sebesar 90% dan hasil validasi ahli materi sebesar 100% dengan kriteria kevalidan sangat valid; dari uji kepraktisan siswa dan guru, media yang dikembangkan oleh peneliti masing-masing memperoleh persentase rata-rata 96,8% dari guru dan persentase rata-rata 90,55% dari siswa dengan kriteria kepraktisan sangat praktis. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media *Smart Box* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Smart Box*, Pendidikan Agama Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/04 2025	

ABSTRACT

Rosmayanti, 2025. *"Development of Smart Box Learning Media for Prayer Materials in Fourth-Grade Students at UPT SDN 113 Karawak, North Luwu Regency"*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by A. Riawarda and Hisbullah.

This thesis discusses the development of Smart Box learning media for prayer materials, specifically *Shalat Jumat*, *Shalat Duha*, and *Shalat Tahajud* in the fourth grade of SDN 113 Karawak. The development of the Smart Box learning media is motivated by the lack of varied learning media, which has contributed to students' low learning interest. This study aims to analyze the needs, design, validity, and practicality of the Smart Box learning media. The research employs a Research and Development (R&D) approach using the 4-D development model, which consists of four stages: Define, Design, Develop, and Disseminate (ADDIE). The research subjects are fourth-grade students at SDN 113 Karawak. Data collection techniques include observation, interviews, and questionnaires. The findings indicate that, in the analysis stage, there is a need for learning media that can facilitate more active learning. The design phase resulted in the Smart Box, which includes a box with two lids, a summary of the material, learning cards, and crossword puzzle quizzes as an evaluation tool. The validity test of the Smart Box media obtained a media validation score of 90% and a content validation score of 100%, both categorized as highly valid. Furthermore, the practicality test conducted among teachers and students showed an average practicality percentage of 96.8% from teachers and 90.55% from students, both categorized as highly practical. Based on these findings, it can be concluded that the developed Smart Box learning media meets the criteria of being highly valid and highly practical.

Keywords: Learning Media, Smart Box, Islamic Religious Education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/02/2025	

الملخص

رومهايانتي، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة التعلم الذكية (*smart box*) في مادة الصلاة لتلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١١٣ كاراواك، محافظة لُورُو الشمالية". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف د. أ. رباواردا ود. حسب الله.

تناولت هذه الرسالة تطوير وسيلة التعلم الذكية (*smart box*) في مادة الصلاة، لا سيما صلاة الجمعة، وصلاة الضحى، وصلاة التهجد، لدى تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١١٣ كاراواك. وقد جاء تطوير هذه الوسيلة نتيجة لقلة استخدام الوسائل التعليمية المتنوعة، مما يؤدي إلى ضعف اهتمام التلاميذ بالتعلم. يهدف هذا البحث إلى معرفة احتياجات التلاميذ، وتصميم الوسيلة، وتحديد مدى صلاحيتها وفعاليتها في العملية التعليمية. اعتمد البحث على منهج البحث والتطوير (*R&D*) باستخدام نموذج التطوير الرباعي الذي يتضمن أربع مراحل: التحديد (*define*)، والتصميم (*design*)، والتطوير (*development*)، والنشر (*disseminate*) وشملت عينة البحث تلاميذ الصف الرابع في المدرسة المذكورة، حيث استخدمت عدة أدوات لجمع البيانات، مثل الملاحظة، والمقابلة، والاستبيان. أظهرت نتائج البحث أن المدرسة بحاجة إلى وسيلة تعليمية تسهم في جعل عملية التعلم أكثر تفاعلية. وفي مرحلة التصميم، تم تطوير وسيلة التعلم الذكية (*smart box*) على شكل صندوق يحتوي على غطاءين، وملخصات للمادة، وبطاقات تعليمية، بالإضافة إلى مسابقة الكلمات المتقاطعة كأداة للتقييم. أما نتائج التحقق من الصلاحية، فقد حصلت الوسيلة على نسبة صلاحية بلغت ٩٠٪ من حيث التصميم، و١٠٠٪ من حيث المادة العلمية، مما يشير إلى أن الوسيلة ذات مستوى صلاحية مرتفع جدًا. ومن حيث التجربة العملية، فقد أظهرت الوسيلة نسبة ملاءمة بلغت ٩٦,٨٪ لدى المعلمين، و٩٠,٥٥٪ لدى التلاميذ، مما يدل على أن الوسيلة تتمتع بدرجة عالية من الفعالية وسهولة الاستخدام. بناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج بأن وسيلة التعلم الذكية (*smart box*) التي تم تطويرها تتميز بمستوى عالٍ من الصلاحية والفعالية، مما يجعلها وسيلة مناسبة لتعزيز التعلم في مادة الصلاة.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، وسيلة التعلم الذكية (*Smart Box*)، التربية الإسلامية.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/02/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Pendidikan adalah kunci untuk memahami diri dan membentuk perilaku yang baik.¹ Tujuan dari proses pendidikan yaitu untuk menumbuhkan individu yang memiliki kecakapan intelektual dan nilai-nilai etika yang luhur.² Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk hidup mandiri dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pendidikan Islam adalah salah satu pendidikan yang sangat penting bagi umat muslim. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan saling menghormati.³ Nilai-nilai tersebut sangat penting ditanamkan sejak dini untuk membentuk generasi muda dimasa mendatang. Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membimbing siswa agar tumbuh menjadi pribadi muslim yang kaffah serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Sekian

¹Makmur, Hadi Pajarinto, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam* (Palopo: LPPI UM Palopo, 2023), 18.

²Sulfikram, Baderiah, Makmur, Nurjannah Jasmin, Syamsu Sanusi, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo", *Jurnal Refleksi* 12, no. 3 (2023): 161, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>

³Munir Yusuf ,Irvan, Mardi Takwim, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di SMK Negeri 1 Palopo," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2(2020):131–37, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.

⁴Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran PAI* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2018), 11.

banyak surah dan ayat didalam al-Qur'an yang mengkaji tentang pendidikan, salah satu diantaranya yaitu surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5. Surah tersebut merupakan ayat pertama al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw yang memerintahkan membaca (*iqra'*) sebagai kunci ilmu pengetahuan. Allah Swt berfirman dalam QS. al-'Alaq/96:1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya) Allah mengajari manusia dengan pena sesuatu yang tidak dia ketahui sebelumnya.”(Al-'Alaq 96/1-5).⁵

M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “*iqra'*” pada mulanya adalah membaca atau menghimpun. Maka membaca dipandang sebagai realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek membaca, melainkan berbagai objek dalam konteks kehidupan. Adapun makna kata “*bismi robbika*” yang artinya dengan (menyebut) nama tuhanmu, dalam penafsirannya mensyaratkan bahwa setiap apa yang dibaca baik dalam konteks apapun maka harus disertai dengan nama tuhanmu.⁶ Ayat tersebut menerangkan tentang betapa pentingnya pendidikan, yang menunjuk pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan membaca.

⁵Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Lajnah Pentasihan, 2019). 597

⁶M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: pesan kesan dan keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati 2002). 454

Perintah untuk membaca dalam surah tersebut disebut dua kali perintah kepada Rasulullah Saw, kemudian perintah kepada seluruh umatnya.

Salah satu materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasa diajarkan disekolah adalah materi mengenai shalat. Tumbuh kembang seorang anak memerlukan bimbingan dan arahan agar anak tersebut dapat melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik dan benar, terutama dalam hal ibadah. Shalat merupakan ibadah yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah, cara membuat seseorang bertaqwa kepada Allah, dan cara untuk membuat seseorang mampu mencegah dan menghindari perbuatan maksiat dan kejahatan. Allah Swt berfirman dalam QS. al-Luqman/31:17:

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر

Terjemahnya:

“Wahai anakku, tegakkanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan”.⁷

Ayat tersebut merupakan perintah untuk mendirikan shalat, karena dalam shalat terkandung ridha Allah Swt. Setiap makhluk yang mengerjakannya berarti menghadap dan tunduk kepada-Nya. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa dalam shalat terkandung hikmah lainnya, yaitu dapat mencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar.⁸ Melalui ayat tersebut secara tidak langsung Allah Swt mengisyaratkan kepada setiap individu untuk mengajarkan shalat kepada

⁷Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Lajnah Pentasihan, 2019). 412

⁸Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir al-Maraghi*, (Semarang: CV. Toha Putra 1993), 158-160.

anak mereka sejak anak tersebut sudah mencapai usia tujuh tahun. Oleh karena itu sistem pendidikan saat ini harus mampu untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai ajaran Islam yang baik dan benar terutama dalam hal ibadah, karena ajaran tersebut belum tentu sepenuhnya mereka dapatkan dirumah.

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas pendidik.⁹ Sebagai seorang pendidik perlu memahami dan menggunakan alat-alat atau media dalam pembelajaran agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermutu dan efektif. Dalam perspektif pendidikan, media dimaknai sebagai instrumen yang sangat strategis dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰ Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang tidak dapat diberikan oleh metode pembelajaran konvensional.¹¹ Media pembelajaran adalah alat, sarana atau perantara yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara terencana. Pemanfaatan media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, karena dapat menyajikan materi dan konsep dalam berbagai bentuk dan format yang menarik.

Salah satu jenis media yang biasa digunakan adalah media visual. Media visual adalah salah satu jenis media yang lebih mengutamakan indera penglihatan, seperti gambar, poster, video dan sebagainya. Media visual terbagi menjadi dua jenis yaitu media visual gerak dan media visual diam. Pembelajaran dengan media

⁹Andi Riawarda, Nurwisah, Muhamemin, "Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa Cimpu Dalam Pelajaran Salat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Modul Praktek Salat," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 9, no. 1 (2024): 1–14, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.

¹⁰Sitti Munawwarah, Edhy Rustan, Hisbullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan". *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 9, no.1 (2022): 81, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/download/47419/pdf>.

¹¹Hasriadi et al., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39, <https://madaniya.pustaka.my.id/journal/contents/article/view/462>.

visual memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan karena materi yang diberikan akan mudah dipahami karena memiliki contoh gambar berupa fakta. Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata-kata dan gambar.

Media pembelajaran *Smart Box* termasuk dalam salah satu jenis media visual. Media *Smart Box* termasuk media visual karena didalam media *Smart Box* terdapat ringkasan materi, kartu pembelajaran, gambar yang dapat dilihat dan gunakan secara langsung oleh guru maupun siswa. Media pembelajaran *Smart Box* merupakan media sebuah kotak yang dilengkapi dengan dua tutup box, jika penutup dilepas maka setiap sisi media *Smart Box* dapat melebar dan memunculkan materi pembelajaran. Media *Smart Box* sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Firli Maulidina dan kawan-kawan pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smart Box* berpotensi meningkatkan kemampuan motorik siswa serta dapat memberi kesan inovatif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran.¹² Media pembelajaran *Smart Box* sebelumnya juga pernah diteliti oleh Jovankan Oktavia Venneza Zahra dan kawan-kawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Smart Box* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase sebelum penerapan media dan sesudah penerapan media

¹²Faridahtul Jannah Firli Maulidina, Ludfi Arya Wardana, "Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Tumbuhan Dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo," *Journal Of Social Science Research* 4,no.2 (2024): 1664–75, <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/9376/6590>.

Smart Box. Antusias dan semangat belajar siswa juga turut meningkat dengan penggunaan media *Smart Box* tersebut.¹³ Sehingga penggunaan media *Smart Box* dapat memberikan kesan yang baik kepada siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT SDN 113 Karawak pada tanggal 15 Desember 2023, menunjukkan bahwa saat pembelajaran dikelas guru belum banyak memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif selain buku paket dan papan tulis. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Rusmawati, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 113 Karawak, beliau mengatakan bahwa pada proses pembelajaran materi yang diajarkan hanya dijelaskan secara berulang-ulang dengan menggunakan buku paket yang telah disediakan. Hal tersebut berdampak pada minat belajar siswa, sehingga sebagian siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Seperti yang kita ketahui bahwa anak pada usia tersebut perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa. Pada usia tersebut siswa membutuhkan hal-hal yang konkret (nyata) yang dapat memberikan ilustrasi atau gambaran mengenai materi yang diajarkan. Hal ini diperkuat oleh Darwisa dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa secara efektif dan dapat memunculkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan benda-benda konkret untuk membantu pemahaman siswa, mengurangi verbalisme, siswa lebih aktif dan

¹³Jovanka Oktavia et al., "Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak Dan Kewajiban," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 545–54, <https://jurnaldidaktika.org>.

pembelajaran lebih menyenangkan.¹⁴ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran *Smart Box*. Peneliti memilih media *Smart Box* karena media tersebut memiliki keunikan dari segi tampilan secara visual dalam memberikan ilustrasi serta kesan pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* pada Materi Shalat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana desain produk media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana validitas produk media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara?
4. Bagaimana kepraktisan produk media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengemukakan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara.

¹⁴Darwisa, Zakaria, “Urgensi Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian”, *Jurnal of Primary Education* 2, no.1 (2021): 48, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>.

2. Menyusun desain produk media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara.
3. Mengungkapkan validitas produk media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara.
4. Mengungkapkan kepraktisan produk media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat siswa kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Pengembangan

1. Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan baru tentang pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya media pembelajaran *Smart Box* akan mempermudah siswa dalam memahami materi. Selain itu siswa juga akan memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, sebagai bahan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, media yang telah dikembangkan diharapkan mampu memberi manfaat positif dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta media yang dikembangkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Media *Smart Box* yang dikembangkan berbentuk kotak dengan ukuran 30 cm x 22 cm yang dilengkapi dengan dua tutup box. Jika tutup dibuka maka sisi kotak dapat melebar kesamping.
2. Materi pembelajaran mencakup pembelajaran PAI kelas IV kurikulum merdeka pada muatan materi Shalat Jumat, Shalat Duha, dan Shalat Tahajud.
3. Setiap sisi pada bagian dalam box dilengkapi materi, gambar, kartu pembelajaran dan kuis.
4. Bagian sisi luar media *Smart Box* terdapat tujuan pembelajaran dan juga petunjuk penggunaan.
5. Salah satu sisi kotak berisi kuis menarik yang dirancang untuk membangkitkan ingatan siswa terhadap materi yang telah dibahas.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Penggunaan media pembelajaran *Smart Box* dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.
- b. Aktivitas pembelajaran lebih terarah dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box*.
- c. Media dilengkapi dengan materi, kartu pembelajaran serta kuis yang menarik secara visual.
- d. Dilengkapi dengan petunjuk penggunaan untuk mempermudah pendidik dalam menggunakannya.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Media pembelajaran *Smart Box* hanya berisi materi Shalat Jumat, Shalat Tahajud dan Shalat Duha.
- b. Media pembelajaran *Smart Box* digunakan untuk satu kali pertemuan.
- c. Produk hanya digunakan pada kelas IV SDN 113 Karawak.
- d. Pembuatan produk memerlukan ketelatenan dan waktu cukup lama dalam pembuatannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dapat dikaitkan dengan penelitian yang sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, hal inilah yang menentukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang pernah ada. Untuk mengetahui perbedaan dan juga persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, maka perlu melihat penelitian sebelumnya.

1. Ranti Sofiya mengembangkan media berbasis *Smart Box* pada tahun 2020 pada mata pelajaran matematika dikelas IV tingkat sekolah dasar. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa media berpotensi menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil validasi media serta respon dari guru dan siswa. Media yang dikembangkan dinyatakan valid dengan persentase skor rata-rata 92%, serta mendapatkan respon sangat baik dengan skor 98,75%.¹⁵ Persamaan penelitian terdapat pada pengembangan media, sementara perbedaan terdapat pada lokasi penelitian serta mata pelajaran.
2. Teguh Santoso dan kawan-kawan telah melakukan penelitian mengenai pengembangan media *Smart Box* pada tahun 2022 pada mata pelajaran fisika. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dengan skor rata-rata 89%. Sedangkan jika dilihat

¹⁵Ranti Sofiya, *Pengembangan Media Smart Box FPB & KPK Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar* (Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

dari sisi pemanfaatan media media *Smart Box* mendapatkan respon sangat baik dari guru dan siswa dengan skor rata-rata 89%.¹⁶ Namun terdapat beberapa perbedaan pada penelitian yang dilakukan. Perbedaan dapat dilihat dari mata pelajaran, lokasi penelitian serta model pengembangan, peneliti menggunakan model pengembangan 4-D sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan model pengembangan ADDIE. Sementara persamaan penelitian dapat dilihat dari fokus penelitian yaitu pengembangan media *Smart Box*.

3. Nur Adiyah Yulastri dan kawan-kawan telah melakukan penelitian tahun 2021 mengenai pengembangan media *Smart Box* pada anak usia dini. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak pada usia 5-6 tahun. Penelitiannya tersebut mendapatkan respon sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari persentase sebelum dan sesudah penerapan media, yaitu dari persentase awal 41% mengalami peningkatan menjadi 80,4%.¹⁷ Persamaan pada penelitian yaitu berfokus pada pengembangan media *Smart Box*, namun terdapat beberapa perbedaan mulai dari jenjang pendidikan dan tujuan penelitian.
4. Nurul Lathifatuz Zahro pada penelitiannya tahun 2024, telah mengembangkan sebuah media *Smart Box* pada pembelajaran matematika dikelas I SD swasta islam jember. Pengembangan yang dilakukan

¹⁶Moh.Irma Sukarelawan Teguh Santoso, Riswanto, Nyoto Suseno, "Pengembangan Smart Box Berbasis Digital Dengan Memanfaatkan Arduino Uno Sebagai Sumber Belajar Fisika," *Jurnal Ilmiah Fisika* 13, no. 2 (2022): 72–82, <https://doi.org/10.12928/bfi-jifpa.v13i2.22809>.

¹⁷Ilhami Baiq Shofa, Yulastri Nur Adiyah, Fitriani Rohyana, "Pengembangan Media Smart Box Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnalcare* 8, no. 2 (2021): 29–36, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.

mendapatkan respon sangat baik dengan skor rata-rata 95,7%, serta tingkat kevalidan sangat valid.¹⁸ Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada model pengembangan yang digunakan dan mata pelajaran. Sedangkan persamaan terdapat pada fokus penelitian yaitu pengembangan media *Smart Box*.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ranti, Sofiya 2020	“Pengembangan Media <i>Smart Box</i> FPB & KPK Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar”	Persamaannya terdapat pada media yang dikembangkan Jenis penelitian sama	Media <i>smart box</i> dikembangkan dengan mata pelajaran yang berbeda
2	Teguh Santoso, Riswanto, Nyoto Suseno, Moh Irma 2022	“Pengembangan <i>Smart Box</i> Berbasis Digital dengan Memanfaatkan Arduino Uno Sebagai Sumber Belajar Fisika”	Persamaannya terdapat pada media yang dikembangkan	Penelitian sebelumnya mengembangkan media <i>smart box</i> berbasis digital
3	Nur Adiyah Yulastri, Rohyana Fitriani, Baiq Shofa Ilhami 2021	“Pengembangan Media <i>Smart Box</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun”	Jenis media dan penelitian sama	Media <i>smart box</i> dikembangkan pada jenjang pendidikan yang berbeda
4	Nurul Lathifatuz Zahro (2024)	“Pengembangan Media Pembelajaran <i>Smart Box</i> Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I SD Swasta Jember”	Jenis media	Mata pelajaran Model pengembangan

¹⁸Nurul Lathifatuz Zahro pada penelitiannya tahun 2024 Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I SD Swasta Islam Ulul Albab Jember (Sarjana Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan dan persamaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari lokasi penelitian, media pembelajaran, model pengembangan, materi pembelajaran dan lain sebagainya.

B. Kajian Teori

1. Konsep Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Media merupakan kata jamak dari kata "*medium*", yang secara etimologi berarti perantara, merujuk pada apapun yang dapat berfungsi sebagai penyalur informasi antara sumber dan audiens yang dituju.¹⁹ *Medium* dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikasi).²⁰ Media merupakan alat, sarana, perantara dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikasi).

Pembelajaran merupakan terjalinya suatu komunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang berlangsung secara berkesinambungan untuk mencapai

¹⁹Nur Firqa Najiah, Nur Fakhrunnisa, Amir Faqihuddin Assafari, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XI IPA di SMAN Enrekang," *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 701, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/4632/2090>

²⁰Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022). 5

suatu tujuan tertentu.²¹ Pembelajaran berasal dari akar kata belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru, yang didapat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.²² Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan yang diwujudkan melalui interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat, sarana atau perantara yang digunakan pendidik sebagai penghubung dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam suatu lingkungan belajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki berbagai manfaat. Adapun manfaat media pembelajaran yaitu:²³

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan guru.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar.

²¹Jumriani, Hisban Thaha, Makmur, "Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kolaka Utara", *Jurnal Pendidikan* 13, no.3 (2024): 384, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/385/360>

²²Andi Arif Pamessangi, *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st ed. (Makassar: Penerbit Akasara Timur, 2021).1.

²³Ani Cahyani, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia,2019), 23-25.

Berdasarkan beberapa manfaat media pembelajaran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyajikan materi yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran saat ini terdapat berbagai bentuk baik berupa benda fisik maupun benda digital. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar.²⁴ Adapun macam-macam media pembelajaran yaitu:²⁵

1) Media Visual

Media visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan atau media yang dapat dilihat. Jenis media visual sering digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang dipelajari. Penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian siswa. Contoh media visual yaitu: poster, komik, foto dan lain sebagainya.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio yaitu program

²⁴Hemailia Nasaruddin, Nurdin K, Makmur, Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Board Games untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Binatang Halal dan Haram pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 258 Sinongko”, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 13, <https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/218/101>

²⁵Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018), 25-26

kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audiovisual maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Contoh media audiovisual yaitu televisi, video Pendidikan dan lain sebagainya.

4) Media Cetak

Media cetak adalah media visual yang disajikan dalam bentuk huruf dan dibuat melalui proses percetakan yang berisikan tentang informasi. Media cetak muncul setelah ditemukannya alat pencetak oleh Johan Gutenberg pada tahun 1456. Jenis media cetak yaitu seperti buku, surat kabar dan lain sebagainya.

2. **Media *Smart Box***

a. Pengertian Media *Smart Box*

Smart Box jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti kotak pintar. Harnanto mengungkapkan definisi dalam penelitiannya bahwa *Smart Box* merupakan kotak pintar yang didalamnya terdapat alat untuk belajar. *Smart Box* didefinisikan oleh Puspitasari sebagai balok dengan dua sisi didalamnya yang

mengandung kartu bergambar dan kata.²⁶ Penggunaan media *Smart Box* dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas. Media *Smart Box* dirancang fleksibel dan dapat diadaptasi untuk digunakan dalam berbagai topik pembelajaran, dari pembelajaran matematika, sains, bahasa, sejarah, pendidikan agama Islam, atau pelajaran lainnya. Selain itu, *Smart Box* juga bisa disesuaikan dengan tingkat kelas atau usia siswa, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah, atau bahkan untuk pendidikan di perguruan tinggi, tergantung pada kebutuhan materi dan cara pengajaran.

Secara sederhana media pembelajaran *Smart Box* adalah media berupa kotak yang berisi alat bantu untuk belajar, seperti kartu bergambar dan kuis, yang dirancang untuk mengatasi kesulitan pendidik dalam menemukan media pembelajaran yang menarik.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media *Smart Box*

Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan media *Smart Box* yaitu:

- 1) Media *Smart Box* dapat menarik perhatian siswa karena tampilan gambar, warna dan bentuknya.
- 2) Memudahkan dan mempersingkat penjelasan materi pembelajaran.
- 3) Media *Smart Box* dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa.
- 4) Dapat memberikan inovasi dan kreativitas baru pada proses pembelajaran.

²⁶Shella Septiana Rahayuningsih et al., Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Kotak Pintar". *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9, no.1 (2019):13.

- 5) Penggunaan media *Smart Box* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Selain mempunyai kelebihan, media *Smart Box* juga memiliki kekurangan.

Adapun kekurangan media pembelajaran *Smart Box* yaitu:

- 1) Membutuhkan keterampilan dan ketelatenan dalam pembuatannya.
- 2) Media *Smart Box* tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar.
- 3) Media *Smart Box* mudah rusak jika terkena air.

c. Komponen Media Pembelajaran *Smart Box*

Berikut komponen-komponen penyusun media pembelajaran *Smart Box*:

1) Box

Media pembelajaran yang diciptakan adalah box yang terdiri dari dua tutup yang apabila dibuka maka setiap sisinya akan melebar. Setiap sisi terdapat materi pembelajaran, ayat al-Qur'an, bacaan niat salat, kartu pembelajaran, serta kuis teka-teki silang sebagai evaluasi pembelajaran dan petunjuk penggunaan media.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran terdapat pada bagian box pertama, kedua dan ketiga. Adapun materi yang diambil terkait materi Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud, yang terdiri dari pengertian, macam-macam sunnah dihari jumat, serta ayat al-Qur'an dan bacaan niat Shalat Duha dan Shalat Tahajud.

3) Ayat al-Qur'an

Ayat yang terdapat pada media merupakan ayat yang bersumber dari al-Qur'an, sedangkan bacaan niat salat yang dicantumkan pada media bersumber dari buku Pendidikan Agama Islam kelas IV kurikulum merdeka.

4) Gambar

Gambar pada media diletakkan pada kartu pembelajaran mengenai sunnah-sunnah dihari jumat, selain itu gambar digunakan sebagai hiasan didalam media.

5) Kuis

Kuis yang terdapat pada sisi keempat berguna sebagai evaluasi pembelajaran pengganti pekerjaan rumah. Kuis diisi sesuai dengan soal yang tertera.

d. Cara penggunaan media *Smart Box*

Berikut adalah cara pendidik memanfaatkan media pembelajaran *Smart Box*:

- 1) Menempatkan box dihadapan siswa.
- 2) Buka kedua tutup box.
- 3) Pendidik menjelaskan materi serta membaca ayat mengenai Shalat Jumat yang ada pada sisi box nomor 1.
- 4) Pendidik menjelaskan materi serta membagikan kartu bergambar kepada peserta didik pada box nomor 3.
- 5) Pada box nomor 2 pendidik menjelaskan materi serta membagikan kartu tulisan ayat al-Qur'an dan niat salat sunah kepada peserta didik.
- 6) Setelah materi dijelaskan habis, peserta didik diarahkan untuk mengisi kuis yang ada pada sisi box nomor 4 untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik.
- 7) Tutup box

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

a. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membimbing siswa agar tumbuh menjadi pribadi muslim yang kaffah serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Implementasi pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya sistematis dalam mengasah kepekaan spiritual dan membentuk karakter positif peserta didik.²⁸ Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia pada anak sejak usia dini. Melalui pendidikan agama Islam anak-anak diajarkan nilai-nilai agama Islam yang luhur, seperti iman, takwa, kejujuran, dan kasih sayang. Materi yang diajarkan mencakup al-Qur'an, hadis, akidah, akhlak, fiqih dan sejarah mengenai Islam, sehingga dengan materi-materi yang diajarkan tersebut diharapkan dapat membentuk kepribadian dan keimanan mereka terhadap ajaran-ajaran Islam.²⁹ Dalam hal ini peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah besar, karena seorang guru harus mampu menciptakan dan mewujudkan generasi yang selalu mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seorang guru harus mampu menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa baik secara teoritis maupun praktis.

²⁷Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran PAI* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 11.

²⁸Makmur dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Aceh: Muhammad Zaini Publishing Foundation, 2021), 152.

²⁹Tri Era Khoiriyah, Hakiman, and Aminudin, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual Di Sekolah Dasar Alam," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 62–71, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.147>.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik baik dari segi moralitas maupun berbagai aspek kehidupan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah dasar mempunyai tujuan. Berikut tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah dasar yaitu untuk:³⁰

- 1) Menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan peserta didik.
- 2) Membentuk kepribadian muslim sejak dini.
- 3) Membantu peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam.
- 4) Membekali peserta didik dengan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.
- 5) Membantu peserta didik menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam pada tingkat sekolah dasar umumnya bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan melalui pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam.

4. Materi Shalat

Shalat adalah ibadah yang dilakukan sebagai bentuk keimanan kita kepada Allah Swt dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

³⁰Asep Abdul Aziz, Ajat Syarif Hidayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dsar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no.1 (2021): 69, <https://doi.org/1036667/jppi.v9i.542>

a. Shalat Jumat

Shalat Jumat merupakan ibadah yang wajib dilakukan umat Islam, khususnya laki-laki. Shalat Jumat adalah ibadah yang dilaksanakan sebanyak dua rakaat secara berjamaah oleh laki-laki muslim setiap hari jumat, yang menggantikan Shalat Zuhur. Allah Swt berfirman dalam surah Al-Jumu'ah 62/9 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”(Al-Jumu'ah/62:9).³¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan kita untuk menyegerakan Shalat Jumat sekalipun tengah berada disela-sela urusan dunia, baik perniagaan maupun bekerja dalam mencari rezeki lainnya. Shalat Jumat hukumnya fardhu ain bagi laki-laki muslim. Fardhu ain artinya ibadah yang wajib dilakukan bagi seluruh individu yang telah memenuhi syarat. Adapun syarat wajib dan syarat sah Shalat Jumat.

Berikut syarat wajib shalat jumat:

- 1) Beragama Islam
- 2) Laki-laki
- 3) Baligh
- 4) Merdeka
- 5) Berakal sehat

³¹Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Lajnah Pentasihan, 2019). 554.

6) Menetap (tidak dalam melakukan perjalanan)

Selain syarat wajib, adapun syarat sah Shalat Jumat :

- 1) Dilaksanakan pada waktu zuhur
- 2) Dilaksanakan di area pemukiman warga (tidak boleh dilaksanakan di hutan atau padang pasir yang tidak berpenduduk)
- 3) Dilaksanakan secara berjamaah
- 4) Didahului dua khutbah

Shalat Jumat dilakukan sebanyak dua rakaat. Tata cara pelaksanaan Shalat Jumat hampir sama dengan shalat fardhu, baik dalam segi gerakan maupun bacaan. Berikut penjelasan mengenai pelaksanaan Shalat Jumat dan sunnahnya:³²

- 1) Mandi
- 2) Memotong kuku
- 3) Berpakaian rapi (lebih bagu memakai pakaian putih)
- 4) Memakai wewangian
- 5) Ketika masuk dan keluar masjid disunahkan untuk mendahulukan kaki kanan
- 6) Melaksanakan shalat sunnah tahiyatul masjid
- 7) Memperbanyak zikir dan solawat
- 8) Mendengarkan khutbah jumat

Amalan-amalan sunnah diatas dianjurkan untuk dilakukan setiap hari jumat. Sehingga siapapun yang melaksanakan amalan sunnah tersebut akan mendapatkan pahala.

³²Moh. Masrun S,dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022), 155

b. Shalat Sunnah

Shalat sunnah adalah ibadah yang apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapatkan dosa. Adapun Shalat sunnah yang akan dibahas meliputi:

1) Shalat Duha

Duha secara bahasa artinya waktu terbitnya matahari atau naiknya matahari. Sedangkan menurut istilah ahli fiqih, duha adalah waktu antara naiknya matahari sampai menjelang zawal (tergelincir matahari). Shalat Duha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari, dimulai ketika matahari naik sepenggalah atau setelah terbit matahari sampai sebelum waktu masuk zuhur. Waktu pelaksanaan Shalat Duha kira-kira pukul tujuh pagi sampai sebelum masuk waktu zuhur. Shalat Duha hukumnya sunnah muakad. Sunnah artinya jika dikerjakan akan mendapat pahala, namun jika ditinggalkan tidak mendapatkan dosa. Sedangkan muakad artinya sangat dianjurkan. Shalat Duha dilaksanakan sebanyak dua hingga delapan rakaat.

Niat Shalat Duha:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Aku niat shalat duha dua rakaat, karena Allah ta’ala”.

Niat Shalat Duha dibaca pada saat hendak akan melakukan shalat dengan cara membaca niat tersebut dalam hati atau dilafalkan. Kemudian dilanjutkan melaksanakan gerakan dan bacaan shalat sebagaimana yang dianjurkan dalam Islam hingga ucapan salam setelah dua rakaat.

2) Shalat Tahajud

Tahajud secara bahasa berarti berupaya melawan atau meninggalkan tidur, sedangkan menurut istilah fiqh adalah shalat sunnah malam hari yang dilaksanakan setelah tidur. Shalat Tahajud adalah shalat sunnah muakad yang didirikan pada malam hari atau malam menjelang pagi (sepertiga malam) setelah terjaga dari tidur. Shalat Tahajud dapat dikerjakan paling sedikit dua rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas. Berikut niat Shalat Tahajud :

أُصَلِّيُ سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Aku niat shalat tahajud dua rakaat karena Allah ta’ala.”

Niat Shalat Tahajud dibaca bersamaan dengan takhbiratul ihram. Niat Shalat Tahajud dibaca didalam hati atau dilafalkan, kemudian dilanjutkan dengan gerakan dan bacaan shalat yang sebagaimana yang telah dianjurkan dalam Islam.³³ Shalat Tahajud dilaksanakan sampai ucapan salam setelah dua rakaat.

C. Kerangka Pikir

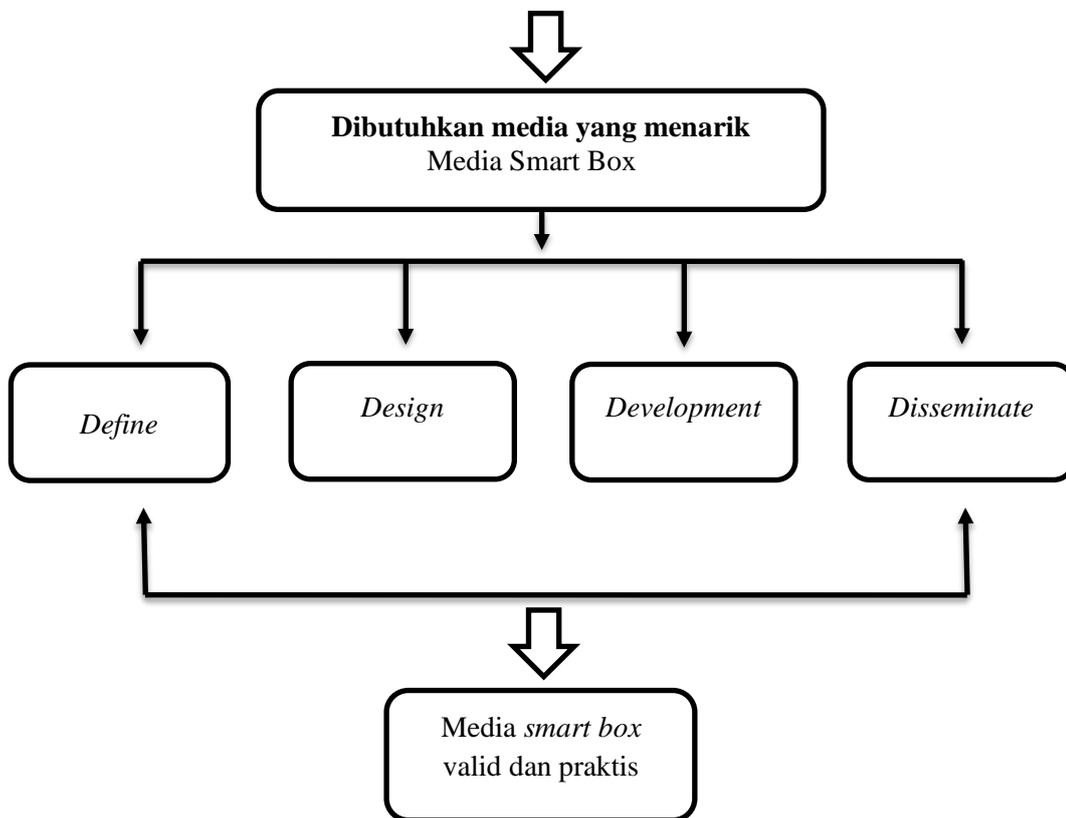
Peserta didik merupakan subjek dalam belajar. Berhasilnya suatu pembelajaran tergantung dari strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk itu harus mengetahui berbagai hal yang menarik perhatian siswa. Hal yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi terkait pembelajaran PAI yang ada di SDN 113 Karawak. Setelah diidentifikasi ditemukan permasalahan yang terjadi disekolah tersebut yaitu kurangnya pemanfaatan media yang variatif selain buku paket dan papan tulis. Hal tersebut berdampak pada minat belajar siswa, sehingga sebagian

³³Moh. Masrun S,dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022), 157

siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Oleh karena itu peneliti tertarik mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *Smart Box*. Penggunaan media pembelajaran *Smart Box* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami isi materi serta lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengembangkan media ini tentu memerlukan tahap-tahap agar produk yang dikembangkan terstruktur.

Salah satu tahap untuk mengembangkan suatu produk adalah tahap pengembangan *Four-Dmodels* atau biasa disebut model pengembangan *Four-D*. Model pengembangan *Four-D* terdiri dari empat tahap yaitu pendefenisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Pada tahap penyebaran peneliti akan melakukan penyebaran media pada skala kecil yaitu dengan siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam pembuatan media.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau sering dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan juga digunakan untuk menguji kelayakan produk tersebut.

Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran *Smart Box* pada materi Shalat Jumat, Shalat Duha, dan Shalat Tahajud. Produk tersebut dibuat berdasarkan model pengembangan *Four-Dmodels* atau biasa disebut model pengembangan *Four-D*. Model pengembangan *Four-D* terdiri dari empat tahap yaitu pendefenisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SDN 113 Karawak, Dusun Karawak, Desa Lantang Tallang, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Agustus 2024.

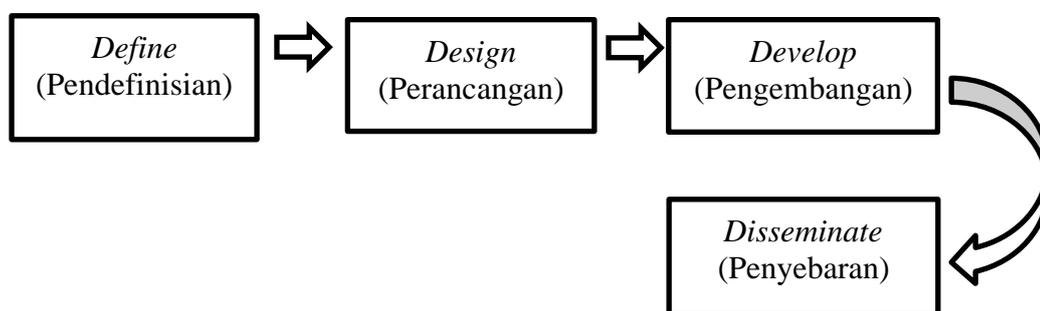
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang di SD Negeri 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan objek dari penelitian ini berupa media pembelajaran *Smart Box*.

D. Prosedur Pengembangan

Peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (*Four-D*), model pengembangan 4-D dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajab, Dorothy Samuel dan Melvyn I. Semmel pada tahun 1974. Model 4-D adalah model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran.

Berikut empat tahap model pengembangan 4-D:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Model 4-D³⁴

Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahapan yaitu, *define* (pendefinisian), *desain* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Berikut adalah uraian mengenai Langkah-langkah atau tahapan penelitian dan pengembangan model 4-D:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap awal penelitian ini melibatkan kegiatan observasi untuk menentukan untuk memahami kondisi pembelajaran secara mendalam. Fokus utama observasi adalah mengidentifikasi kesenjangan antara kebutuhan siswa, kurikulum, dan permasalahan yang ada dilapangan sehingga dapat ditentukan media pembelajaran yang tepat. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap yang meliputi:

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/RnD)*, (Bandung:Alfabeta,2017), 38.

a. Analisis Tujuan Awal

Analisis tujuan awal difokuskan pada kegiatan praduga awal untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Peneliti akan melakukan kajian mendalam terhadap kurikulum serta permasalahan aktual dilapangan sebagai dasar dalam merumuskan solusi yang relevan.

b. Analisis Guru dan Siswa

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Data yang didapatkan akan menjadi landasan dalam perancangan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Analisis Materi

Peneliti melakukan analisis materi shalat, khususnya Salat Jumat, Shalat Duha, dan Shalat Tahajud yang hendak diajarkan, kemudian menyusun tahapan yang akan dilakukan.

d. Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator

Analisis kompetensi dasar dan indikator pembelajaran perlu dilakukan guna membatasi ruang lingkup dalam penyusunan media. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal dalam menyusun media pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan atau *design*, tujuan tahap ini adalah merancang atau membuat desain media yang akan dibuat. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan atau desain produk media pembelajaran *Smart Box* yang akan diterapkan di SDN 113 Karawak.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, peneliti menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Smart Box*. Tahap ini terdapat dua tahapan yang meliputi:

- a. Validasi media yang akan dilakukan oleh dua validator ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, data yang didapatkan pada tahap ini adalah berupa penilaian, masukan atau saran dari validator mengenai media yang dibuat.
- b. Uji coba produk yang akan dilakukan dikelas IV dalam kelompok kecil dikelas IV SDN 113 Karawak. Siswa kelas IV diminta untuk memberikan tanggapan terhadap media yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan membagikan angket berisi pernyataan atau tanggapan siswa terhadap media.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap berikutnya setelah revisi adalah tahap desiminasi atau penyebaran. Produk yang telah dikembangkan akan didistribusikan secara luas. Akan tetapi pada penelitian ini cakupan desiminasi terbatas hanya pada siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa di SDN 113 Karawak. Untuk itu, diharapkan kepada penelitian selanjutnya atau pihak sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran ini, agar semua siswa mampu menggunakan media pembelajaran ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan mengamati cara guru memaparkan pembelajaran kepada siswa terkait pelajaran yang diajarkan, sehingga peneliti

dapat mengidentifikasi apa saja kekurangan serta permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Rusmawati. Dari wawancara tersebut ditemukan sejumlah faktor yang mempengaruhi pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa pengembangan media *smart box* sangat dibutuhkan.

3. Lembar Angket

a. Lembar Angket Validasi Ahli

Lembar angket validasi ahli merupakan lembaran yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada tiga validator ahli untuk mengukur validitas media pembelajaran *Smart Box*. Lembar validasi tersebut diberi tanda centang pada kolom penilaian dengan skala penilaian sangat baik dengan nilai skor 4, baik dengan nilai skor 3, cukup baik dengan nilai skor 2 dan kurang baik dengan nilai skor 1. Setelah itu peneliti melakukan revisi media sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli. Angket validasi ahli yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu:

1) Angket Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi merupakan lembar validasi yang berisi beberapa aspek yang akan dinilai oleh validator ahli materi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi validasi ahli materi

Aspek yang dinilai	Indikator	Jumlah Butir
Materi	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	1
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
	Kesesuaian materi dengan KD	1
Ilustrasi	Media memberikan ilustrasi dengan keadaan sebenarnya	1
	Memudahkan dalam membayangkan	1
Kualitas dan tampilan	Tampilan media menarik	1
	Media tidak mudah rusak	1
Daya Tarik	Mengurangi ketergantungan siswa pada guru	1
	Meminimalisir salah persepsi pada siswa	1
Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	1
	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	1
	Kejelasan huruf dan angka	1

2) Angket Validasi Ahli Media

Lembar validasi ahli media digunakan untuk mendapatkan penilaian mengenai kualitas dan tampilan media *Smart Box*. Adapun isi dari angket validasi media dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi validasi ahli media

Aspek yang dinilai	Indikator	Jumlah Butir
Ilustrasi	Kesesuaian ilustrasi dengan keadaan yang sebenarnya.	1
	Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi	1
	Memudahkan membayangkan	1
Kualitas dan Tampilan Media	Media mampu menarik perhatian siswa	1
	Media tidak mudah rusak	1
	Kesesuaian gambar dengan karakteristik siswa sekolah dasar	1
Daya Tarik	Media <i>Smart Box</i> dapat memotivasi siswa	1

Media <i>Smart Box</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa dengan guru	1
Media mampu mengatasi salah persepsi pada siswa	1

b. Lembar Angket Kepraktisan

Angket kepraktisan digunakan untuk mengukur kepraktisan penggunaan media pembelajaran *Smart Box*, dengan skala penilaian sangat setuju dengan nilai skor 4, setuju dengan nilai skor 3, kurang setuju dengan nilai skor 2, dan tidak setuju dengan nilai skor 1. Beberapa aspek yang akan dinilai melalui angket kepraktisan yaitu aspek materi, ketertarikan, kreatif, efektif, interaktif dan bahasa. Angket kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar angket kepraktisan

Aspek yang dinilai	Indikator	Jumlah Butir
Materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1
	Materi mudah dipahami	1
	Kesesuaian gambar dengan nisi materi	1
Ketertarikan	Tampilan media menarik	1
	Tampilan media membuat siswa semangat belajar PAI	1
	Penggunaan media <i>Smart Box</i> membuat suasana belajar tidak mudah bosan	1
Kreatif	Penggunaan media <i>Smart Box</i> menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	1
	Penggunaan media <i>Smart Box</i> membantu siswa dalam belajar	1
	Media <i>Smart Box</i> belum pernah diterapkan sebelumnya	1

Efektif	Media <i>Smart Box</i> memudahkan siswa dalam memperoleh materi	1
	Media <i>Smart Box</i> efektif digunakan pada pembelajaran PAI	1
	Kuis yang terdapat pada media membantu dalam proses evaluasi materi pembelajaran	1
Interaktif	Media <i>Smart Box</i> mudah digunakan	1
	Media <i>Smart Box</i> mudah dibawa	1
Bahasa	Bahasa mudah dipahami	1
	Kejelasan huruf dan angka	1

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membagikan kuesioner berupa pertanyaan tertulis kepada siswa kelas IV di SDN 113 Karawak. Angket tersebut berisi pertanyaan mengenai kebutuhan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas. Angket tersebut diisi dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh beberapa responden dapat diketahui hasilnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor responden

f = Frekuensi skor responden

$N = \text{Jumlah responden}$ ³⁵

2. Analisis Data Validasi

Analisis angket validasi digunakan untuk mengukur validitas media *Smart Box*. Adapun dalam proses analisis angket validasi, validator diberikan lembar angket untuk melakukan penilaian dengan cara memberi tanda centang pada skala penilaian 1-4. Skala penilaian dapat dilihat pada skala likert berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert³⁶

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Hasil penilaian total yang diperoleh, dimasukkan kedalam tingkat kategori skala *likert* dengan rumus :

$$Pk = \frac{s}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk = Nilai skala kelayakan

S = Jumlah skor yang diperoleh

K = Jumlah skor ideal³⁷

³⁵Ika Febriana Wati, Yuniawatika, Sri Murdiah, "Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif". *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no 2 (2020) : 184, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/download/31880/15058>.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/RnD)*, (Bandung:Alfabeta,2017), 93.

Kriteria validitas produk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Skala validitas³⁸

Interval	Kriteria
80,50-100%	Sangat Valid
60,50-80%	Valid
40,50-60%	Cukup Valid
20,50-40%	Kurang Valid
0-20%	Tidak Valid

3. Analisis Data Kepraktisan

Analisis angket kepraktisan digunakan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran *Smart Box*. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan ketentuan skala likert, dengan skala pemberian respon sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor respon guru dan siswa terhadap media³⁹

Pernyataan tingkat respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

³⁷ Septiyani Puti, Mukhlisufatih, Manda Rohani, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmenteded Reality Pada Materi Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMKN 1 Gorontalo", *Jurnal of Information Technology Education* 3. No.1 (1 Januari 2023): 82 <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/inverted>.

³⁸ Rahmat Dedy Irfan, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar di Smk" *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika* 7.no.1 (1 Maret 2019) : 52, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/vo>

³⁹Ayu Rizki Anisa, Aminuddin Prahatama Putra, Dharmono, "Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteri Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 11, no.1(30April2020) : 75 <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/view/8204/>.

Teknik analisis data praktikalias yaitu dari hasil tabulasi oleh guru PAI dan siswa kelas IV yang kemudian dicari persentasenya dengan rumus::⁴⁰

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai akhir

$\sum x$ = Perolehan skor

$\sum xi$ = Skor maksimum⁴¹

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori skala kepraktisan media melalui tabel berikut:

Tabel 3.7 Kategori uji kepraktisan media⁴²

Interval	Kategori
80,50-100%	Sangat Praktis
60,50-80%	Praktis
40,50-60%	Cukup Praktis
20,50-40%	Kurang Praktis
0-20%	Tidak Praktis

⁴⁰Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik" *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19. no.1 (2019):75, <https://doi.org/10.24036/invotek.v19vil.409>

⁴¹Ayu Rizki Anisa, Aminuddin Prahatama Putra, Dharmono, "Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteri Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 11, no.1 (2020):75 <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/view/8204/pdf>.

⁴²Ayu Rizki Anisa, Aminuddin Prahatama Putra, Dharmono, "Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteri Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 11, no.1 (2020):75 <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/view/8204/pdf>

Tabel diatas digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media sehingga dapat diketahui media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SDN 113 Karawak

SDN 113 Karawak terletak pada wilayah Luwu Utara. Lokasi SDN 113 Karawak Luwu Utara berada ditengah lingkungan pemukiman warga tepatnya di dusun Karawak, desa Lantang Tallang, kecamatan Masamba. Masyarakat setempat mempunyai mata pencaharian yang sangat beragam, diantaranya adalah buruh, kuli bangunan, petani, pemilik usaha dan pedagang. Sekolah ini didirikan pada tahun 2018. Pada saat ini SDN 113 Karawak memakai panduan kurikulum merdeka belajar. SDN 113 Karawak berada dibawah naungan kepala sekolah dengan nama Jehrullah S. Pd, ditangani oleh seorang operator yang bernama Heriani S. SDN 113 Karawak Luwu Utara memiliki jenjang akreditasi pemerintahan dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 40306873.

a. Visi

Menjadikan peserta didik berakhlakulkarimah, cerdas, terampil dan berprestasi berdasarkan nilai iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada semua peserta didik melalui pengajaran agama.
- 2) Membentuk siswa yang berkepribadian memiliki pemahaman akidah yang lurus, akhlak yang mulia dan bermanfaat bagi sesama.

- 3) Memberikan pelayanan pembelajaran dan keterampilan dasar kepada siswa sesuai dengan minat dan bakat dalam program pengembangan diri.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.

d. Tujuan

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- 4) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran dikelas.

2. Prosedur Pengembangan

Setelah melakukan penelitian dikelas IV SDN 113 Karawak, peneliti telah mengembangkan produk media pembelajaran *Smart Box* dengan model pengembangan 4-D. Penelitian ini melalui empat tahap pengembangan yaitu:

a. Pendefinisian (*define*)

1) Analisis Tujuan Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 113 Karawak. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran diantaranya adalah terdapat beberapa siswa yang mengalami jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang variatif. Tujuan pengembangan media yang peneliti lakukan adalah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dengan menggunakan media ini diharapkan mampu

memudahkan siswa dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik.

2) Analisis Guru dan Siswa

Analisis kebutuhan dilakukan kepada guru PAI dan siswa kelas IV SDN 113 Karawak. Analisis kebutuhan dilakukan agar mengetahui apakah produk yang dikembangkan benar-benar diperlukan disekolah tersebut. Analisis kebutuhan guru dilakukan dengan mewawancarai secara langsung ibu Rusmawati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 113 Karawak. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1 Hasil wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Kalau saya lebih sering gunakan buku cetak yang sudah disediakan.
2.	Menurut Ibu bagaimana keadaan kelas pada saat ibu mengajar?	Cukup baik, walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat saya menjelaskan materi.
4.	Bagaimana cara Ibu mengajarkan materi kepada siswa?	Saya hanya menjelaskan materi secara berulang-ulang kepada siswa.
5.	Menurut Ibu apakah siswa mudah merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran?	Terkadang saya melihat beberapa siswa mudah merasa bosan dengan materi yang berulang-ulang.
6.	Menurut Ibu apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama merupakan pelajaran yang rumit untuk siswa?	Sedikit rumit
7.	Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran <i>Smart Box</i> sebelumnya?	Belum pernah
8.	Bagaimana pendapat ibu jika proses pembelajaran PAI menggunakan	Bagus, saya berharap dengan menggunakan media <i>Smart Box</i>

media pembelajaran *Smart Box*. siswa semakin tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Analisis kebutuhan tidak hanya dilakukan melalui wawancara kepada guru, tetapi juga melakukan analisis kebutuhan siswa kelas IV. Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan membagikan kuesioer berupa serangkaian pertanyaan tertulis kepada siswa. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan benar-benar perlukan disekolah tersebut. Adapun hasil analisis kebutuhan siswa yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis kebutuhan siswa

No	Pertanyaan	Jumlah		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran PAI termasuk pelajaran yang sulit dimengerti?	10	15	40%	60%
2.	Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi melalui media dan metode yang diterapkan oleh guru?	10	15	40%	60%
3.	Apakah metode ceramah (penjelasan) sering diterapkan guru dalam proses pembelajaran?	25	0	100%	0%
4.	Apakah anda mudah merasa bosan dan kehilangan konsentrasi belajar diakhir pembelajaran?	14	11	56%	44%
5.	Apakah anda perlu menggunakan media pembelajaran yang membuat belajar menjadi lebih paham dan menyenangkan?	25	0	100%	0%
6.	Apakah penggunaan media yang disertai gambar dan kuis membuat pembelajaran	25	0	100%	0%

	lebih menarik?				
7.	Apakah anda setuju jika salah satu materi pembelajaran PAI disajikan menggunakan media <i>Smart Box</i> untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran?	25	0	100%	0%

Berdasarkan hasil tabulasi tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa 40% siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi melalui metode dan media yang diterapkan guru. Sebanyak 56% siswa mudah merasa bosan dan kehilangan konsentrasi diakhir pembelajaran dan siswa tertarik jika pembelajaran menggunakan media yang disertai gambar dan permainan kuis teka-teki silang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Smart Box* sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik.

3) Analisis Materi

Pada penelitian ini materi yang akan dikembangkan yaitu materi Shalat Jumat, Shalat Duha, dan Shalat Tahajud. Pada media yang akan dikembangkan oleh peneliti siswa nantinya dapat melihat dan mengamati materi yang disajikan dalam media. Selain mengamati media siswa juga dapat membuka tutup dan juga menggunakan media. Sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran.

4) Menganalisis kompetensi dasar dan Indikator pencapaian

Berikut kompetensi dasar dan indikator pencapaian materi Shalat Jumat, Shalat Duha, dan Shalat Tahajud dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.3 Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> Memahami ketentuan dan kewajiban Shalat Jumat 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Shalat Jumat Mengetahui dasar hukum Shalat Jumat Menjelaskan perbuatan sunnah terkait Shalat Jumat Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah Shalat Jumat
<ul style="list-style-type: none"> Memahami ketentuan shalat sunnah (Shalat Duha dan Shalat Tahajud) 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Shalat Duha dan Shalat Tahajud. mengetahui dasar hukum pelaksanaan Shalat Duha dan Shalat Tahajud Mempraktikan bacaan niat Shalat Duha dan Shalat Tahajud.

b. Tahap Perancangan (*design*)

Setelah melakukan analisis kebutuhan, Langkah selanjutnya peneliti adalah merancang media pembelajaran *Smart Box* serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada media tersebut. Adapun tahap merancang media *Smart Box* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menyiapkan alat dan bahan

Pada tahap awal, peneliti menyiapkan alat dan bahan seperti: gunting, penggaris, kertas manila, kertas kado, double tip, solasi, kardus, dan spidol.



Gambar 4.1 Alat dan Bahan

2) Membuat bagian-bagian box

Pada tahap kedua ini peneliti menggunting kardus menjadi empat bagian dengan ukuran 30 x 22 cm dan dilanjutkan dengan mengisolasi kardus. Selanjutnya peneliti menggunting kertas manila menjadi delapan bagian dengan ukuran 30 x 20 cm untuk menutupi bagian-bagian kardus yang telah disolasi.

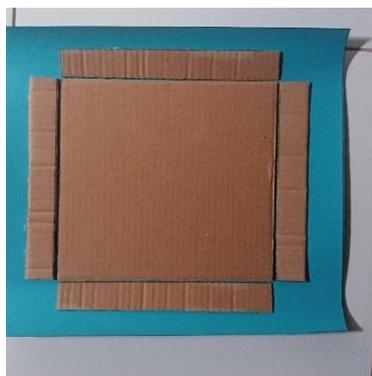
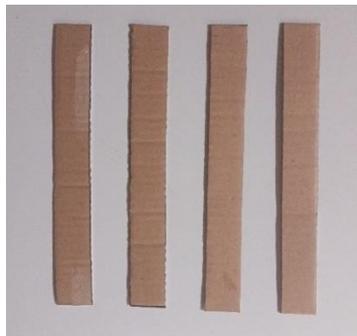




Gambar 4.2 Membuat bagian-bagian box

3) Membuat tutup box

Tahap ketiga adalah membuat dua tutup box, pada tahap ini peneliti menggunting kardus menjadi empat bagian dengan ukuran 22 x 3 cm dan satu kardus dengan ukuran 22 x 22 cm. Lalu gunting satu kertas manila dengan ukuran 24 x 24 cm. Setelah itu tempelkan kertas manila pada kardus hingga membentuk tutup box. Kemudian lapisilah tutup box dengan kertas kado agar terlihat lebih menarik.





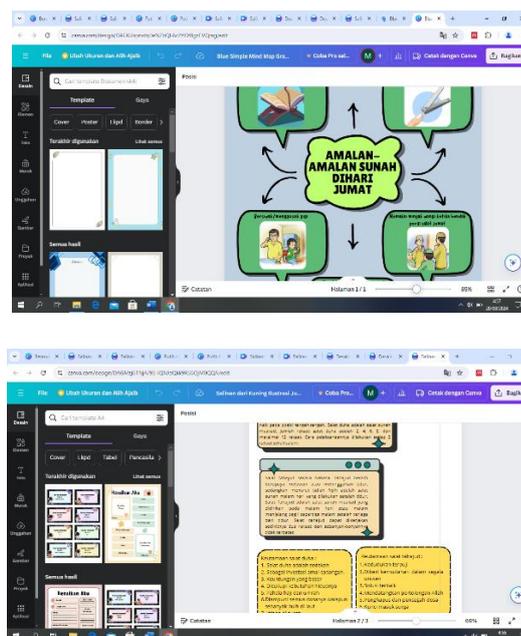
Gambar 4.3 Membuat tutup box

4) Tahap ke empat membuat isi materi dalam box

Pada tahap ini peneliti membuat materi yang berpedoman pada buku PAI kelas IV kurikulum merdeka yaitu materi mengenai Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud.

Berikut tahap pembuatan materi

- a. Proses awal pembuatan materi yaitu dengan mengedit materi pembelajaran menggunakan aplikasi canva.



Gambar 4.4 Proses pengeditan materi menggunakan aplikasi canva

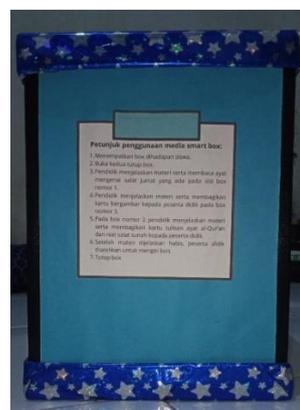
- b. Langkah selanjutnya yaitu print dan gunting materi, lalu tempelkan materi pada setiap bagian dalam box sesuai kreasi.



Gambar 4.5 Tampilan Materi Media *Smart Box*

Hasil rancangan media pembelajaran *Smart Box* pada materi Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud yaitu:

- (a) Tampilan luar media *Smart Box*





Gambar 4.6 Tampilan luar media *Smart Box*

(b) Tampilan materi dan bagian dalam media *Smart Box*



Gambar 4.7 Tampilan materi dan bagian dalam media *Smart Box*

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validasi dan uji coba media *Smart Box*. Tahap ini peneliti menghasilkan produk media pembelajaran *Smart Box* setelah melakukan beberapa uji validasi oleh dua validator ahli yaitu validator ahli materi dan ahli media. Hasil validasi dari dua validator tersebut berupa saran dan masukan mengenai media yang akan dikembangkan. Masukan dan saran dari validator digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

1) Hasil Validasi Media

a) Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan materi dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024. Hasil validasi materi dapat dilihat melalui tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1.	Materi	12	12	100%	Sangat Valid
2.	Ilustrasi	8	8	100%	Sangat Valid
3.	Kualitas dan tampilan	8	8	100%	Sangat Valid
4.	Daya Tarik	8	8	100%	Sangat Valid
5.	Bahasa	12	12	100%	Sangat Valid
Rata-rata			100%		Sangat Valid

Sumber: Data olahan peneliti

Hasil validasi ahli materi diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Box* mendapatkan kriteria sangat valid dengan persentase skor 100%. Maka media *Smart Box* yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan kepada siswa kelas IV SDN 113 Karawak.

b) Hasil Uji Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024. Adapun hasil validasi media dapat dilihat melalui tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Validasi Ahli Media

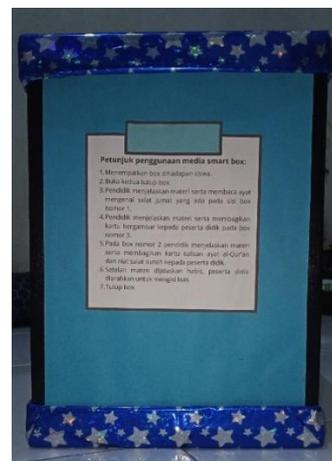
No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Ilustrasi	11	12	91,66%	Sangat Valid
2	Kualitas dan Tampilan Media	15	16	93,75%	Sangat Valid
3	Daya Tarik	10	12	83,33%	Sangat Valid
Rata-rata			90%		Sangat Valid

Sumber: Data olahan peneliti

Dari hasil tabulasi diatas media pembelajaran *Smart Box* yang dibuat memperoleh rata-rata total skor validasi media sebesar 90%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat valid, namun memerlukan sedikit revisi yaitu saran dari ahli media untuk menambahkan petunjuk penggunaan media pada sisi luar box.



Gambar 4.8 Sebelum revisi



Gambar 4.9 Sesudah revisi

2) Uji Coba Produk

Setelah uji validasi selanjutnya produk media *Smart Box* yang dikembangkan akan diujicobakan. Uji coba produk dilakukan dikelas IV SDN 113

Karawak. Siswa kelas IV diminta untuk memberikan tanggapan terhadap media yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan membagikan angket berisi pernyataan atau tanggapan siswa terhadap media.

c. Penyebaran (*Disseminate*)

Setelah produk direvisi dengan saran dan masukan dari validator, tahap selanjutnya adalah tahap penyebarluasan, tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap media *Smart Box* yang dikembangkan. Berikut tabel analisis data hasil angket kepraktisan.

Tabel 4.6 Data hasil uji kepraktisan guru

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimum	(%)	Kategori
1.	Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Box</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami	4	4	100%	Sangat Praktis
3.	Media pembelajaran <i>Smart Box</i> dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi	4	4	100%	Sangat Praktis
4.	Tampilan media <i>Smart Box</i> menarik	4	4	100%	Sangat Praktis
5.	Tampilan media <i>Smart Box</i> membuat siswa semangat untuk belajar PAI	4	4	100%	Sangat Praktis

6.	Penerapan media <i>Smart Box</i> membuat proses pembelajaran PAI menjadi tidak membosankan	4	4	100%	Sangat Praktis
7.	Penerapan media <i>Smart Box</i> menumbuhkan rasa ingin tahu	3	4	75%	Praktis
8.	Media <i>Smart Box</i> membantu siswa dalam proses pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
9.	Media <i>Smart Box</i> belum pernah diterapkan sebelumnya	4	4	100%	Sangat Praktis
10.	Media <i>Smart Box</i> mempermudah siswa dalam memperoleh materi pembelajaran PAI	3	4	75%	Praktis
11.	Media <i>Smart Box</i> efektif digunakan pada pembelajaran PAI	4	4	100%	Sangat Praktis
12.	Kuis teka-teki silang yang digunakan membantu siswa dalam proses evaluasi	4	4	100%	Sangat Praktis
13.	Media <i>Smart Box</i> mudah digunakan	4	4	100%	Sangat Praktis
14.	Media pembelajaran mudah dibawa	4	4	100%	Sangat Praktis
15.	Bahasa yang digunakan	4	4	100%	Sangat Praktis

	sederhana dan mudah dipahami				
16.	Kejelasan huruf dan angka	4	4	100%	Sangat Praktis
Rata-rata				96,8%	Sangat Praktis

Sumber : Data olahan peneliti

Hasil uji kepraktisan guru mendapatkan kategori sangat praktis dengan memperoleh skor rata-rata 96,8%. Adapun hasil uji kepraktisan siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Data hasil uji kepraktisan siswa

No.	Nama Responden	Jumlah skor yang diperoleh	Jumlah skor maksimum	Tingkat Praktikalitas (%)	Kategori
1.	NA	57	64	89,06%	Sangat Praktis
2.	NAV	55	64	85,93%	Sangat Praktis
3.	PS	57	64	89,06%	Sangat Praktis
4.	FB	58	64	90,62%	Sangat Praktis
5.	WH	58	64	90,62%	Sangat Praktis
6.	SN	59	64	92,18%	Sangat Praktis
7.	MR	59	64	92,18%	Sangat Praktis
8.	MRA	55	64	85,93%	Sangat Praktis
9.	ANM	56	64	87,5%	Sangat Praktis
10.	DF	55	64	85,93%	Sangat Praktis
11.	AA	60	64	93,75%	Sangat Praktis
12.	SZ	60	64	93,75%	Sangat Praktis

13.	PS	58	64	90,62%	Sangat Praktis
14.	MF	57	64	89,06%	Sangat Praktis
15.	MFI	54	64	84,37%	Sangat Praktis
16.	AF	56	64	87,5%	Sangat Praktis
17.	MI	58	64	90,62%	Sangat Praktis
18.	AN	62	64	96,87%	Sangat Praktis
19.	RT	62	64	96,87%	Sangat Praktis
20.	SR	62	64	96,87%	Sangat Praktis
21.	DF	59	64	92,18%	Sangat Praktis
Rata-rata				90,55%	Sangat Praktis

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa media *Smart Box* yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 90,55%. Berdasarkan tabel tentang kualifikasi tingkat kepraktisan menunjukkan hasil uji kepraktisan berada pada kategori sangat praktis.

B. Pembahasan

Penelitian pengembangan yang dilaksanakan peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat dikelas IV SDN 113 Karawak. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, diperoleh poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah media *Smart Box* yang dikembangkan benar-benar diperlukan atau tidak dalam pembelajaran PAI tersebut. Peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa kelas IV di SDN 113 Karawak. Analisis guru dilakukan dengan mewawancarai secara langsung ibu Rusmawati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 113 Karawak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran materi yang diajarkan hanya dijelaskan secara berulang-ulang dengan menggunakan buku paket yang telah disediakan. Hal tersebut berdampak pada minat belajar siswa, sehingga siswa mudah bosan dan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan terhadap siswa dengan cara membagikan kuesioner berupa pertanyaan tertulis kepada siswa kelas IV.

Hasil analisis kebutuhan siswa menunjukkan bahwa 40% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi melalui media dan metode yang diterapkan oleh guru. Sebanyak 56% siswa mudah merasa bosan dan kehilangan konsentrasi diakhir pembelajaran. Selain itu siswa lebih tertarik jika proses pembelajaran menggunakan media yang disertai gambar dan permainan kuis teka-teki silang. Dari hasil analisis kebutuhan maka peneliti berinisiatif mengembangkan media *Smart Box* sehingga dapat menumbuhkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Firli Maulidina dan kawan-kawan pada penelitiannya menyatakan bahwa

penggunaan media pembelajaran *Smart Box* berpotensi meningkatkan kemampuan motorik siswa serta dapat memberi kesan inovatif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran.⁴³ Nur Fakhrunnisa dan Rahmawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa lebih tertarik belajar ketika guru menggunakan media pendidikan yang bisa membangun semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁴⁴ Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan minat belajar siswa.

2. Desain Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara

Pada tahap desain peneliti merancang media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat, khususnya Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud. Desain media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa box berbentuk kubus dengan ukuran 30 x 22 cm yang dilengkapi dengan dua tutup box, jika tutup box dibuka maka sisi box dapat melebar kesamping dan memunculkan materi. Media *Smart Box* terbuat dari bahan utama kardus. Isi media *Smart Box* dilengkapi dengan materi pembelajaran mengenai Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud, kartu bergambar, kartu bacaan niat Shalat Tahajud dan Shalat Duha, serta permainan teka-teki silang sebagai evaluasi pembelajaran. Pembuatan

⁴³Faridahtul Jannah Firlil Maulidina, Ludfi Arya Wardana, "Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Tumbuhan Dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo," *Journal Of Social Science Research* 4,no.2 (2024): 1664–75, <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/9376/6590>.

⁴⁴Nur Fakhrunnisa, Rahmawati, "Deskripsi Semangat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pengguna Media Pendidikan Pop-Up Book", *Jurnal Konsepsi*, Vol.12, No.2,(Agustus2023):6,<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/1264/259>

media dimulai dari tahap pengumpulan alat dan bahan, meringkas materi, merancang box hingga pembuatan tampilan materi.

3. Deskripsi tingkat kevalidan media pembelajaran *smart box* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara

Pada tahap pengembangan dilakukan uji validasi. Hasil uji validasi yang didapatkan bahwa penilaian ahli media dari aspek ilustrasi, kualitas, tampilan dan daya tarik media diperoleh tingkat kevalidan dengan kategori sangat valid serta tingkat kelayakan sangat layak digunakan. Validator media memberikan saran agar media diberikan petunjuk penggunaan untuk memudahkan dalam menggunakan media yang dikembangkan. Sedangkan hasil validasi ahli materi dari aspek materi dan bahasa diperoleh tingkat kevalidan sangat valid dan sangat layak untuk digunakan. Oleh karena itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *Smart Box* yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Sehingga pengembangan media pembelajaran *Smart Box* pada materi shalat dikatakan sangat valid serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Kepraktisan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara

Uji praktikalitas dilakukan dengan membagikan angket praktikalitas kepada siswa kelas IV yang berisikan 16 pertanyaan. Uji praktikalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media *Smart Box* yang diterapkan. Uji kepraktisan yang dilakukan melibatkan 21 siswa dikelas IV SDN 113 Karawak. Dengan penilaian masing-masing aspek tersebut diperoleh nilai

rata-rata 90,55% dan 96,8% dengan tingkat kepraktisan sangat praktis. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Smart Box* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat praktis untuk digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung pendidik menggunakan buku paket sebagai media, selain itu saat proses pembelajaran pendidik hanya menjelaskan materi secara berulang-ulang kepada siswa sehingga proses pembelajaran monoton. Sementara hasil analisis kebutuhan siswa yang didapatkan bahwa bahwa 40% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi melalui media dan metode yang diterapkan oleh guru. Sebanyak 56% siswa mudah merasa bosan dan kehilangan konsentrasi diakhir pembelajaran. Dari hasil analisis kebutuhan peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran *Smart Box* untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Desain media *Smart Box* yang dihasilkan berupa box dengan ukuran 30 x 22 cm yang dilengkapi dengan dua penutup. Isi media *Smart Box* dilengkapi dengan ringkasan materi mengenai Shalat Jumat, Shalat Duha, Shalat Tahajud, kartu pembelajaran serta permainan kuis teka-teki silang sebagai evaluasi pembelajaran. Dengan adanya kartu pembelajaran dapat memungkinkan siswa secara mandiri mempelajari konsep-konsep dasar materi secara visual. Selain itu kuis yang terdapat pada media juga dapat menantang dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis materi yang telah diperoleh. Dalam penggunaan media *Smart Box* guru bukan hanya berperan sebagai penyampai materi, namun juga bertindak sebagai

fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menggali informasi lebih dalam melalui berbagai komponen yang tersedia pada media *Smart Box*.

3. Hasil uji validitas media *Smart Box* menunjukkan persentase beberapa validator ahli, ahli media 90% dan ahli materi 100%, semuanya berada pada kategori sangat valid.
4. Hasil uji praktikalitas dari responden dengan nilai rata-rata 90,55% dari pendidik dan 96,8% dari peserta didik, sehingga dapat dikategorikan sangat praktis.

B. Implikasi

1. Penggunaan media pembelajaran *Smart Box* dapat meningkatkan semangat belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang diajarkan. Selain itu media *Smart Box* dapat melibatkan siswa saat proses pembelajaran.
2. Media yang dikembangkan memperluas wawasan pendidik dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menciptakan media pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Media pembelajaran *Smart Box* saat ini hanya berisi materi Shalat Jumat, Shalat Duha dan Shalat Tahajud, sehingga diharapkan kedepannya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media ini dengan materi lainnya.

2. Hasil pengembangan media *Smart Box* diharapkan apabila digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam akan membantu siswa lebih mudah memahami materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Arif Pamessangi, *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st ed. (Makassar: Penerbit Akasara Timur, 2021).
- Ani Cahyani, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia, 2019).
- Anisa, Ayu Rizki, Aminuddin Prahatama Putra, Dharmono, “Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteri Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 11, no.1(30April2020) : 75 <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/view/8204/>.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Aziz, Asep Abdul, Ajat Syarif Hidayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dsar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no.1 (2021): 69, <https://doi.org/1036667/jppi.v9i.542>
- Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022).
- Hasriadi, St Marwiyah, Muh. Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, Dewi Mustika Putri, “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara,” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39, <https://madaniya.pustaka.my.id/journal/contents/article/view/462>.
- Irfan, Rahmat Dedy, “Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dsar Di Smk” *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika* 7.no.1 (1 Maret 2019) : 52, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/vo>
- Hadi Pajarinto, Makmur, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam* (Palopo: LPPI UM Palopo, 2023).
- Jannah, Faridahtul, Firlu Maulidina, Ludfi Arya Wardana, “Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Tumbuhan Dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo,” *Journal Of Social Science Research* 4,no.2 (2024): 1664–75, <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/9376/6590>.
- Jannah, Roudhotul, Hasibuan, Egi Verbina Ginting, Ria Renata Ginting, “Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN0704 Sungai Korang,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 4 (2022): 407–16, <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/778/697>.
- Jumriani, Hisban Thaha, Makmur, “Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kolaka Utara”, *Jurnal Pendidikan* 13, no.3 (2024): 384, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/385/360>

- Khoiriyah, Tri Era, Hakimian, and Aminudin, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual Di Sekolah Dasar Alam," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 62–71, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.147>.
- Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Lajnah Pentasihan, 2019). 597
- Masrun S, Moh., Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2022).
- Maraghi Al, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir al-Maraghi, (Semarang: CV. Toha Putra 1993).
- Munawwarah,Sitti, Edhy Rustan, Hisbullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan". *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 9, no.1 (2022): 81, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/download/47419/pdf>.
- Makmur, Dahniar, Khaidir, Dasep Bayu Ahyar, Lila Pangestu Hadiningrum, Yanry Budianingsih, Ismatul Maulana, et al. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Aceh: Muhammad Zaini Publishing Foundation, 2021).
- Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2018).
- Najiah, Nur Firqa, Nur Fakhrunnisa, Amir Faqihuddin Assafari, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XI IPA di SMAN Enrekang," *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 701, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/4632/2090>
- Nasaruddin, Helmailia, Nurdin K, Makmur, Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Board Games untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Binatang Halal dan Haram pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 258 Sinongko", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 13, <https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/218/101>
- Fakhrunnisa, Nur ,Rahmawati, "Deskripsi Semangat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pengguna Media Pendidikan Pop-Up Book", *Jurnal Konsepsi* 10.no.2(Agustus2023):6,<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/1264/259>
- Nurul Lathifatuz Zahro pada penelitiannya tahun 2024 Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas I SD Swasta Islam Ulul Albab Jember (Sarjana Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).
- Oktavia, Jovanka, "Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak Dan Kewajiban," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 545–54, <https://jurnaldidaktika.org>.
- Puti, Septiyani, Mukhlisufatih, Manda Rohani, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmenteded Reality Pada Materi

- Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMKN 1 Gorontalo”, *Jurnal of Information Technology Education* 3. No.1 (1 Januari 2023): 82 <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/inverted>.
- Rahayuningsih, Sheila Septiana, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Kotak Pintar”. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9, no.1 (2019).
- Ranti Sofiya, *Pengembangan Media Smart Box FPB & KPK Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar* (Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).
- Riawarda, Andi, Nurwisah, Muhamemin, “Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa Cimpu Dalam Pelajaran Salat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Modul Praktek Salat,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 9, no. 1 (2024): 1–14, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.
- Sulfikram, Baderiah, Makmur, Nurjannah Jasmin, Syamsu Sanusi, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo”, *Jurnal Refleksi* 12, no. 3 (2023): 161, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>
- Santoso, Moh.Irma Sukarelawan Teguh, Riswanto, Nyoto Suseno, “Pengembangan Smart Box Berbasis Digital Dengan Memanfaatkan Arduino Uno Sebagai Sumber Belajar Fisika,” *Jurnal Ilmiah Fisika* 13, no. 2 (2022): 72–82, <https://doi.org/10.12928/bfi-jifpa.v13i2.22809>.
- Shofa, Ilhami Baiq, Yuliasri Nur Adiyah, Fitriani Rohyana, “Pengembangan Media Smart Box Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnalcare* 8, no. 2 (2021): 29–36, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.
- Shonhaji, Abdullah, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992).
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah : pesan kesan dan keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta : Lentera Hati 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/RnD)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran PAI* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018).
- Wati, Ika Febriana, Yuniawatika, Sri Murdiah, “Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif”. *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no 2 (2020) : 184, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/download/31880/15058>.
- Yanto, Doni Tri Putra, “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik” *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19. no.1 (2019): 75, <https://doi.org/10.24036/invotek.v19vil.409>
- Yusuf, Munir, Irvan, Mardi Takwim, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di SMK

Negeri 1 Palopo,” Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2(2020):131–37, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.

Zakaria, Darwisa, “Urgensi Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian”, *Jurnal of Primary Education* 2, no.1 (2021): 48, <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/algurfah/index>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02603/00909/SKP/DPMPTSP/IX/2024

- Membaca** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Rosmayanti beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/326/IX/Bakesbangpol/2024, Tanggal 02 September 2024
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Rosmayanti
Nomor Telepon : 087716971171
Alamat : Dsn.Tolada, Desa Tolada Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN)
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Materi Salat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara
Lokasi Penelitian : UPT SDN 113 Karawak, Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 04 September s/d 04 Oktober 2024.
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 03 September 2024

an. BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02603

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 2 Surat telah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 113 KARAWAK**

Alamat : Dusun Karawak Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/134/SDN 113 -KRWK/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAHRULLAH, S.Pd
NIP : 196506041993081 001
Pangkat/ gol. Ruang : Pembina Tk.1/ IV b
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 113 Karawak

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rosmayanti
Nim : 2002010035
Tempat/Tgl lahir : Tolada, 24 Agustus 2001
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas/jurusan : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 113 KARAWAK Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, Dengan Judul Skripsi " **Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Materi Sholat Siswa Kelas IV SDN 113 Karawak**" Pada tanggal 06 Bulan September 2024 Sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karawak, 6 September 2024
Kepala Sekolah,



JAHRIJAHRI, S.Pd
NIP.96506041993081 001

Lampiran 3 Surat Penggunaan Produk



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 113 KARAWAK**

Alamat : Dusun Karawak, Desa Lantang Tallang, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN PRODUK

No.421.2/133/UPT SDN-113/KRWK/IX/2024

AssalamuAlaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jahrullah, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : UPT SDN 113 KARAWAK

Sehubungan dengan pengembangan media dan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran disekolah kami ingin memberitahukan bahwa kami telah menerima dan mulai menggunakan media pembelajaran Smart Box pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diserahkan kepada pihak sekolah. Produk ini telah berhasil diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran dikelas-kelas kami.

Kami menyampaikan apresiasi terhadap kontribusi yang diberikan oleh program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam memajukan Pendidikan disekolah kami. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk mendukung perkembangan potensi peserta didik kami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, Kami ucapkan terimakasih.

Karawak, 6 September 2024

Kepala Sekolah



Jahrullah, S. Pd.

NIP: 96506041993081 001

Lampiran 4 Surat Penyerahan Produk



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 113 KARAWAK**

Alamat : Dusun Karawak, Desa Lantang Tallang, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara

BERITA ACARA

PENYERAHAN PRODUK KARYA MAHASISWA

No.421.2/135/UPT SDN-113/KRWK/IX/2024

AssalamuAlaikum Wr.Wb

Pada hari Jumat tanggal 6 September tahun 2024 pukul 10:00 telah dilaksanakan serah terima Produk Karya Dosen dan Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo berupa media pembelajaran Smart Box pada materi Salat Jumat dan Salat Sunah produk tersebut diserahkan dari :

Nama : Rosmayanti

Pekerjaan : Mahasiswa

Kepada

Nama Penerima : Jahrullah, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah/Instansi : UPT SDN 113 Karawak

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamAlaikum Wr.Wb

Mengetahui :

Ketua Program Studi PAI

Andi Arif Pamessangi, S. Pd., M. Pd.

Penerima Produk
Kepala Sekolah



Jahrullah, S. Pd.
NIP: 96506041993081 001

Lampiran 5 Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Materi Salat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara

Nama Mahasiswa : Rosmayanti

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : Baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			✓	
	b. Pemilihan ilustrasi sesuai dengan materi.				✓
	c. Media pembelajaran <i>smart box</i> dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.				✓
2	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Tampilan media menarik perhatian siswa.				✓
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak.			✓	
	c. Huruf yang digunakan dapat terbaca dengan jelas.				✓
	d. Penggunaan gambar yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.				✓
3	Daya Tarik				
	a. Penggunaan media <i>smart box</i> dapat memotivasi siswa dalam belajar.				✓
	b. Penggunaan media <i>smart box</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.			✓	

	c. Penggunaan media <i>smart box</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓
--	--	--	--	--	---

Total Skor :

Komentar/Saran:

- Buatlah petunjuk penggunaan media
- Saran tambahan mengenai media

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, Agustus 2024

Validator



Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6 Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Materi Salat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara

Nama Mahasiswa : Rosmayanti

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I.

Bidang Keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : Baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
	b. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	c. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
2	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
	b. Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.				✓
3	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Tampilan media menarik perhatian siswa.				✓
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak.				✓
4	Daya Tarik				
	a. Penggunaan media <i>smart box</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				✓

	b. Penggunaan media <i>smart box</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓
5	Aspek Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.				✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.				✓
	c. Kejelasan huruf dan angka.				✓

Total skor :

Komentar/saran:

.....

.....

.....

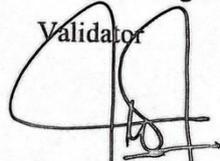
.....

Kesimpulan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 12 Agustus 2024

Validator



Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I.

Lampiran 7 Angket Praktikalitas Guru

ANGKET PRAKTIKALITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX* UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 113 KARAWAK

Nama : Rusmawati, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Sekolah : SDN 113 Karawak

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Pada Materi Salat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak”, peneliti menggunakan instrumen lembar praktikalitas penilaian media pembelajaran *smart box*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai produk dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *smart box* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan nilai Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

1	Tidak Setuju
2	Kurang Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Materi yang disajikan dalam media <i>smart box</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	2. Materi yang disajikan mudah dipahami.				✓
	3. Media pembelajaran <i>smart box</i> dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi.				✓
II.	Ketertarikan				
	1. Tampilan media <i>smart box</i> menarik.				✓
	2. Tampilan media <i>smart box</i> membuat siswa semangat untuk belajar PAI.				✓
	3. Penerapan media <i>smart box</i> membuat proses pembelajaran PAI menjadi tidak membosankan.				✓
III.	Kreatif				
	1. Penerapan media <i>smart box</i> menumbuhkan rasa ingin tahu.			✓	
	2. Media <i>smart box</i> membantu siswa dalam proses pembelajaran.				✓
	3. Media <i>smart box</i> belum pernah diterapkan sebelumnya.				✓
IV	Efektif				
	1. Media <i>smart box</i> mempermudah siswa dalam memperoleh materi pembelajaran PAI.			✓	
	2. Media <i>smart box</i> efektif digunakan pada pembelajaran PAI.				✓
	3. Kuis teka-teki silang yang digunakan membantu dalam proses evaluasi.				✓

V	Interaktif				
	1. Media <i>smart box</i> mudah digunakan.				✓
	2. Media pembelajaran mudah dibawa.				✓
VI	Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.				✓
	2. Kejelasan huruf dan angka.				✓

Penilaian umum :

	Tidak Praktis
	Kurang Praktis
	Praktis
	Sangat Praktis

Saran :

Karawak, 6 Agustus 2024
Guru Pendidikan Agama Islam

Rusmawati, S. Pd.

NIP

Lampiran 8 Angket Praktikalitas Siswa

ANGKET PRAKTIKALITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 113 KARAWAK

Nama Siswa : *Muh:iswandi*
Alamat : *padanan*
Kelas : *4*

Petunjuk pengisian :

Berikut ini berikan sejumlah pernyataan sehubungan dengan uji praktikalitas media pembelajaran *smart box* materi salat jumat dan salat sunah. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa pilihan jawaban, yaitu :

1	Tidak Setuju
2	Kurang Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Materi yang disajikan dalam media <i>smart box</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
	2. Materi yang disajikan mudah dipahami.			✓	
	3. Media pembelajaran <i>smart box</i> dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi.				✓
II.	Ketertarikan				
	1. Tampilan media <i>smart box</i> menarik.			✓	
	2. Tampilan media <i>smart box</i> membuat siswa semangat untuk belajar PAI.				✓

	3. Penerapan media <i>smart box</i> membuat proses pembelajaran PAI menjadi tidak membosankan.				✓
III.	Kreatif				
	1. Penerapan media <i>smart box</i> menumbuhkan rasa ingin tahu.			✓	
	2. Media <i>smart box</i> membantu siswa dalam proses pembelajaran.			✓	
	3. Media <i>smart box</i> belum pernah diterapkan sebelumnya.				✓
IV	Efektif				
	1. Media <i>smart box</i> mempermudah siswa dalam memperoleh materi pembelajaran PAI.			✓	
	2. Media <i>smart box</i> efektif digunakan pada pembelajaran PAI.				✓
	3. Kuis teka-teki silang yang digunakan membantu dalam proses evaluasi.			✓	
V	Interaktif				
	1. Media <i>smart box</i> mudah digunakan.			✓	
	2. Media pembelajaran mudah untuk dibawa.				✓
VI	Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.				✓
	2. Kejelasan huruf dan angka.			✓	

Lampiran 9 Analisis Kebutuhan Guru

Nama : RUSMAWATI
Nama Sekolah : UPT SDN 113 KARAWAK
Jabatan : GURU PAI

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban dengan cara memberi jawaban yang dianggap paling tepat pada kolom yang telah disediakan.
2. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan
3. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah disekolah Bapak/Ibu sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Ya
2	Menurut Bapak/Ibu guru apakah ada siswa yang merasa kesulitan saat pembelajaran?	Ya
3	Apakah Bapak/Ibu masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran	Ya
4	Menurut Bapak/Ibu guru apakah siswa mudah bosan dan jenuh saat pembelajaran?	Ya
5	Apakah disekolah tempat Bapak/Ibu mengajar tersedia bahan ajar seperti buku pegangan siswa untuk dipelajari secara mandiri dirumah?	Ya
6	Apakah Bapak/Ibu guru pernah membuat media pembelajaran secara mandiri untuk siswa. Seperti media gambar dan lain-lain?	Ya

7	Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan media pembelajaran <i>smart box</i> sebelumnya?	Tidak
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan media pembelajaran <i>smart box</i> ?	Bagus
9	Apakah Bapak/Ibu guru setuju jika media pembelajaran <i>smart box</i> perlu dikembangkan agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran?	Setuju.

Lampiran 10 Analisis Kebutuhan Siswa

Identitas Responden

Nama : NUR APRILI AH
Kelas : 4
Sekolah : SDN 113 KARAWAK

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada pembelajaran PAI. Untuk partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

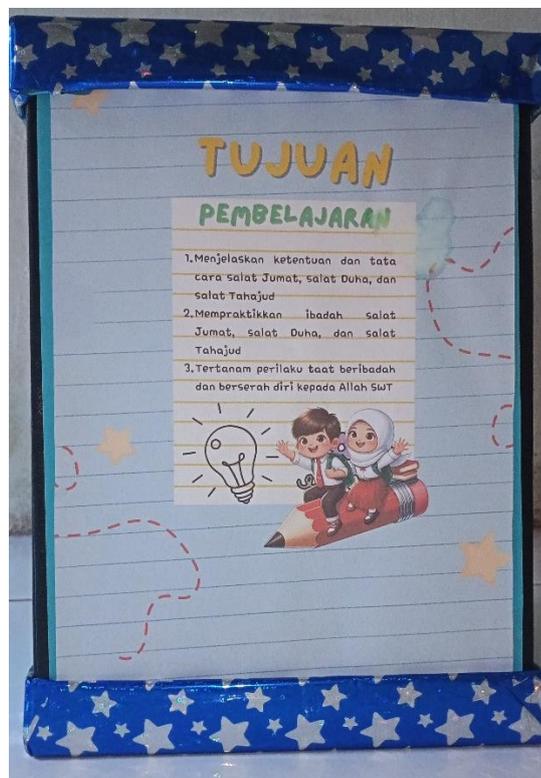
Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti, ada yang kurang dipahami mohon ditanyakan.
2. Dimohon adik-adik memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban.

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah mata pelajaran PAI termasuk pelajaran yang sulit dimengerti?		✓
2	Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi melalui media dan metode yang diterapkan oleh guru?		✓
3	Apakah metode ceramah (penjelasan) sering diterapkan guru dalam proses pembelajaran?	✓	
4	Apakah anda mudah merasa bosan dan kehilangan konsentrasi belajar diakhir pembelajaran?	✓	
5	Apakah anda perlu menggunakan media pembelajaran yang membuat belajar menjadi lebih paham dan menyenangkan?	✓	
6	Apakah penggunaan media <i>smart box</i> yang disertai gambar dan kuis membuat pembelajaran lebih menarik?	✓	
7	Apakah anda setuju jika salah satu materi pembelajaran PAI disajikan menggunakan media <i>smart box</i> untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran?	✓	

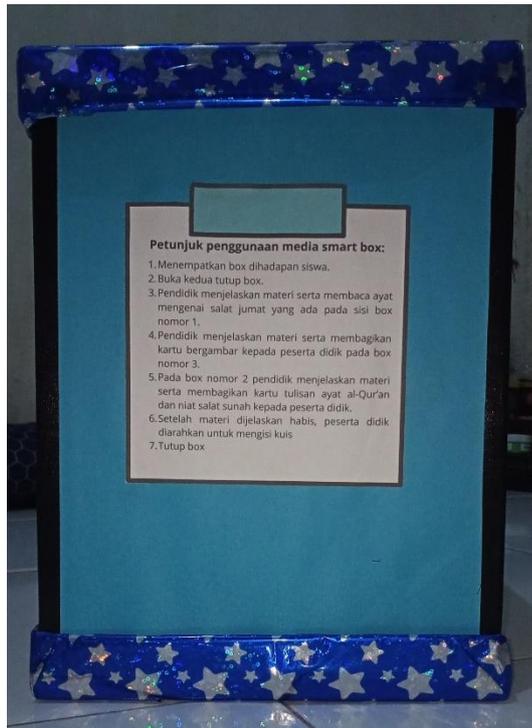
Lampiran 11 Media Pembelajaran Smart Box Pada Materi Salat Jumat, Salat Duha dan Salat Tahajud



TUJUAN

PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat, salat Duha, dan salat Tahajud
2. Mempraktikkan ibadah salat Jumat, salat Duha, dan salat Tahajud
3. Tertanam perilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah SWT



2 SALAT TAHAJUD



Sa
br
se
su
Sa
di
m
de
sa
tis

SURAH PERINTAH SALAT TAHAJUD

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسُجِّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ
تُتَبِّعَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّخْفُومًا

"Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat terpuji". (Q.S.al-Isra:17-19)

1 SALAT DUHA

Daha secara bahasa artinya waktu terbitnya matahari atau duha adalah waktu awal akad mulai m 7) elum unah dan iap 2

HADIS SALAT DUHA

Dari Abu Hurairah r.a ia berkata :
"kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan salat witir. (HR. Bukhari)




SALAT JUMAT



Bismillah



Niat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ
الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (Al-Baqarah: 62/63)



Duduk di antara 2 sujud



Lampiran 12 Dokumentasi

Foto Bersama Guru dan Siswa





Mengisi Analisis Kebutuhan Siswa



Proses Penerapan Media Smart Box





RIWAYAT HIDUP



Rosmayanti, lahir di Tolada pada tanggal 24 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke enam dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Udding dan Ibu Muriati. Saat ini penulis bertempat tinggal tinggal di Desa Tolada, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Pendidikan penulis dimulai dari TK pada tahun 2007 diselesaikan pada tahun 2008 di Taman Kanak-Kanak Pembina Malangke. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan dasar di SDN 139 Tolada hingga tahun 2014. Kemudian ditahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Rindingallo hingga tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Luwu Utara hingga tahun 2020, penulis aktif diorganisasi intra sekolah. Penulis melanjutkan pendidikan yang diminati yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Pada akhir studinya penulis menyelesaikan skripsinya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Materi Salat Siswa Kelas IV UPT SDN 113 Karawak Kabupaten Luwu Utara”**. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: Rosmayanti2562@gmail.com